

## ***THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT OF FOREIGN EXCHANGE INVESTMENT AT PT. BEST PROFIT FUTURES MALANG***

Ulfa Puspitasari  
Department of Management FEB UMM  
E-mail: fifipipik@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*This study aimed (1) to determine the risk of forex investments and (2) to figure out the implementation of risk management on forex. This study used descriptive method to examine a brokerage firm located in Malang named PT Best Profit Future Malang. Based on the results, it was found that the risks in forex investment were a floating risk of market circumstances, price change, overnight, interest rates and political event. The analysis used to determine the volatility of the forex market were technical and fundamental analysis. Technical analysis used an accurate historical rates and calculations whereas fundamental analysis used information and market news. Forex investment had a high investment risk if market volatility was not favorable, so the risk management was urgently required. Therefore, there were five risk managements; hold, average, limit loss/locking, switching, and cut loss.*

**Keywords:** *forex risk, risk management*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu investasi saat ini yang memberikan keuntungan tinggi namun juga berisiko tinggi adalah investasi yang bergerak di bidang perdagangan valuta asing, yaitu *Foreign Exchange*. Sekarang ini banyak yang mulai percaya bahwa bisnis *trading* online ini sangatlah menjanjikan. *Trading forex* ini bisa dianggap sebagai pekerjaan mereka setiap harinya.

*Foreign Exchange* merupakan perdagangan mata uang dua negara yang berbeda nilainya secara *longitudinal*. Perputaran uang yang terjadi pada pasar *foreign exchange* lebih besar jika dibandingkan dengan perputaran uang pada pasar lainnya. Perputaran uang pada *forex* tersebut

mencerminkan volume perdagangan komoditi yang bersifat *liquid* (cair), kendali perdagangan tidak dapat dipegang oleh hanya beberapa pihak yang memiliki modal besar.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menegaskan bahwa masih terdapat permasalahan yang timbul yaitu masih banyaknya nasabah baru yang mengeluhkan tentang investasi *forex* ini. Pendaftar baru harus benar-benar memahami teknik-teknik dalam melakukan investasi, sehingga mereka dapat mengurangi resiko yang ada dan tidak hanya tergiur oleh keuntungan semata.

PT Bestprofit Futures Cabang Malang memberikan kemudahan bagi investor untuk memilih sendiri jenis investasi dan transaksi yang

diinginkan oleh investor serta investor dapat melakukan transaksi sendiri. Hal ini merupakan langkah awal dalam meminimalisir terjadinya risiko dan membiasakan investor untuk lebih berhati-hati ketika bertransaksi dan tidak hanya mengharapkan untung saja.

Langkah awal ini memang sudah rutin dilakukan oleh PT Bestprofit Futures Cabang Malang dan ditunjang oleh adanya *Business Consultant (BC)* yang siap membantu dalam melakukan trading *forex*, namun masih terdapat nasabah yang berulang kali mengalami *loss* hingga menutup akun tradingnya. Para nasabah yang mengalami *loss* ini akhirnya kembali menyalahkan PT Bestprofit Futures Cabang Malang sebagai *broker* atas kebangkrutan yang dialaminya, sehingga memberikan dampak terhadap penurunan reputasi perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko-risiko dalam melakukan transaksi *forex* pada PT Bestprofit Futures Cabang Malang serta untuk menjelaskan implementasi manajemen risiko pada PT Bestprofit Futures Cabang Malang dalam melakukan transaksi *foreign exchange*.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Manajemen risiko adalah suatu kegiatan pelaksanaan fungsi-fungsi dari manajemen dalam hal penanggulangan resiko, terutama resiko-resiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat. Manajemen Risiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, kegiatan menyusun,

memimpin atau mengkoordinir dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program-program penanggulangan resiko (Djojosoedarso, 2003:4).

Pengelolaan risiko dengan manajemen risiko yang mantap, maka pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan. Manajemen risiko di sini pada prinsipnya dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam *Forex Trading* (Budi, 2008:132).

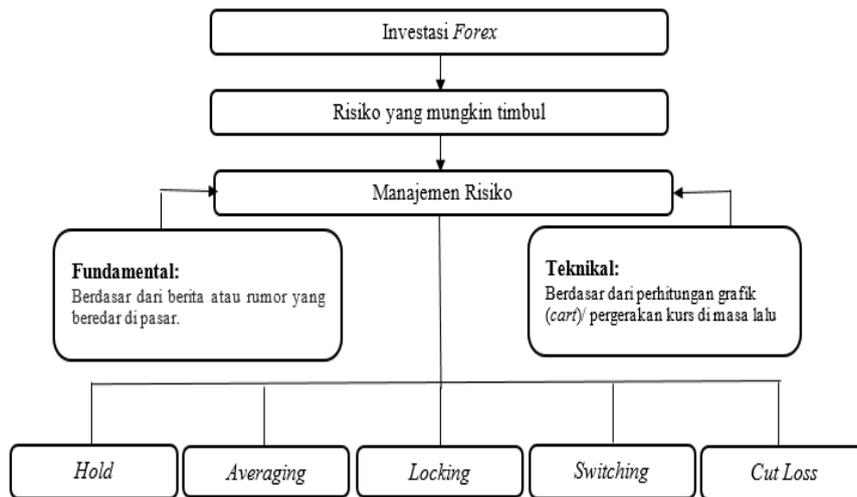
Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk manajemen risiko diantaranya adalah sebagai berikut (Budi, 2008:133). Pertama, *cut loss* yaitu suatu tindakan di mana kita melakukan likuidasi atas posisi dalam keadaan rugi. Kedua, *switching* yaitu, tindakan dimana kita melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi. Ketiga adalah *locking*, yaitu tindakan mengunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Keempat adalah *averaging* yaitu suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, dimana posisi pertama dibiarkan terbuka.

Terdapat analisis fundamental dan analisis teknikal Analisis teknikal berdasarkan pada pola-pola pergerakan dari waktu ke waktu, sedangkan analisis fundamental mendasarkan diri pada faktor-faktor fundamental perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi (Tandelilin, 2001:247).

*Trading Forex* adalah perdagangan mata uang dari negara yang berbeda. Kondisi pasar dan harga dalam pasar *foreign exchange*

bergerak dengan sangat dinamis dan berubah cepat, dalam menanggapi peristiwa-peristiwa baik itu ekonomi, politik, perang, maupun bencana. (<http://www.seputarforex.com>).

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pikir Penelitian

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian adalah PT Bestprofit Futures Cabang Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian deskriptif yang berusaha mengumpulkan, menerapkan dan menyajikan data-data disertai analisis dan interpretasi sehingga memberi gambaran yang cukup jelas tentang objek yang diamati.

Data yang dinyatakan dan disajikan dalam bentuk data deskriptif berupa kata, kalimat dan gambar, yang membahas tentang macam-macam risiko dalam *forex* dan bagaimana penerapan manajemen risiko pada investasi *Foreign Exchange (Forex)*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan

data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara di PT Bestprofit Futures Cabang Malang. Teknik kedua adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini berupa laporan *forex* di PT Bestprofit Futures Cabang Malang, grafik-grafik dan harga-harga *forex* yang berhubungan dengan perdagangan *forex*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah yang pertama dalam manajemen risiko yaitu dengan mengidentifikasi risiko dengan menggunakan analisis data historis dari PT Bestprofit Future Cabang Malang. Langkah kedua dalam manajemen risiko yaitu mengukur risiko. Pengukuran risiko dilakukan dengan mengukur Volatilitas pasar. Pengukuran volatilitas pasar dilakukan dengan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal mendasarkan pada kilas balik atas harga dalam perdagangan historis dan melihat kecenderungan harga di pasar, menggunakan rumus *pivot point*, yaitu (PT Bestprofit Future Cabang Malang):

$$PP = \frac{(H + L + C)}{3}$$

Yang mana PP adalah *pivot point*, H adalah *high*, L adalah *low*, C adalah *L dikali Trade*. Langkah selanjutnya menentukan R (Batas Atas) dan S (Batas Bawah), untuk rumus dari R dan S adalah sebagai berikut:

$$R_1 = (2 \times PP) - L$$

$$R_2 = PP + (R_1 - S_1)$$

Yang mana R adalah batas atas, PP adalah *pivot point*, L adalah *low*, H adalah *high*, S adalah batas bawah. Batas bawah dapat dihitung menggunakan formula berikut:

$$S_1 = (2 \times PP) - H$$

$$S_2 = PP - (H - L)$$

Pengukuran *pivot point* ini menggunakan ketentuan sebagai berikut,  $PP < Open\ market$  menunjukkan jika pasar dalam kondisi kecenderungan *Sell* dimana jika mengambil *Buy* kecenderungan beresiko.  $PP > Open\ market$  menunjukkan jika pasar dalam kecenderungan *Buy* dimana jika mengambil *Sell* kecenderungan beresiko.

Analisis fundamental sendiri berdasarkan pada berita-berita, atau rumor yang terjadi di pasar. Langkah selanjutnya yaitu menentukan

manajemen risiko yaitu dengan *cut loss*, *switching* maupun dengan *averaging*. Manajemen risiko ini untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan risiko terhadap risiko yang muncul dalam *forex*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Bestprofit Future adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan non perbankan yang menyediakan fasilitas investor untuk bertransaksi di BBJ (Bursa Berjangka Jakarta). Perusahaan ini menyediakan fasilitas berupa *trading forex*, indeks saham, dan komoditi dengan *spread* yang kompetitif. PT Bestprofit Future berada di bawah regulasi BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dengan izin nomor 499/BAPPEBTI/SI/X/2004.

Pada PT Bestprofit Futures Cabang Malang, risiko yang dihadapi pada investasi *forex* ini adalah risiko *floating*. Risiko *floating* di sini memiliki faktor penyebabnya. Faktor tersebut diantaranya adalah keadaan pasar, perubahan harga, *overnight*, *event* politik. Pada faktor keadaan pasar ini, investor tidak dapat melakukan apa-apa kecuali mampu mengenal dan juga menganalisis untuk mengatasinya.

Perubahan harga merupakan risiko dikarenakan mata uang yang ada dalam perdagangan *forex* terkadang bergerak stabil namun terkadang berfluktuasi. Perubahan harga ini menyebabkan investor mengganti batasan transaksi. *Overnight* merupakan risiko investor terkadang tidak dapat melakukan order ketika pasar *foreign exchange* tutup, sehingga posisi *overnight*

dipertimbangkan oleh investor. *Event* politik, yaitu risiko yang berkaitan dengan faktor keamanan suatu negara karena keadaan politik. Pasar *forex* merupakan pasar yang paling responsif terhadap *event* politik.

*Pivot point* sendiri merupakan salah satu analisis teknikal yang paling mudah yang dapat digunakan untuk memperkirakan pasar hari berikutnya. *Pivot Point* akan ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Contoh *Pivot Point* PT. Bestprofit Futures Cabang Malang.

Name	High	Low	Close	Pivot Point	R <sub>1</sub>	R <sub>2</sub>	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>
JPY	114,05	112,69	113,65	113,46	114,23	114,82	112,87	112,10
AUD	0,7700	0,7632	0,7675	0,7669	0,7706	0,7737	0,7638	0,7601
EUR	1,0589	1,0513	1,0545	1,0549	1,0585	1,0625	1,0509	1,0473
GBP	1,2405	1,2279	1,2284	1,2323	1,2367	1,2449	1,2241	1,2197
CHF	1,0129	1,0050	1,0088	1,0089	1,0128	1,0168	1,0049	1,001

*Pivot point* di atas dilihat kisaran nilai PP seperti pada *forex* AUD yaitu pada *point* 0.7669. Nilai *point* pada open hari selanjutnya sebesar 0.7676, maka nilai *open market* lebih besar daripada *pivot point* ( $O > PP$ )

maka investor diajarkan untuk melakukan *sell new*. Perhitungan hasil volatilitas pasar menggunakan teknikal *pivot point* akan ditampilkan secara rinci oleh Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Teknikal terhadap volatilitas *Pivot Point*

Name	Pivot Point	Open hari selanjutnya	Keterangan
JPY	113,46	113,71	<i>Sell New</i>
AUD	0,7669	0,7676	<i>Sell New</i>
EUR	1,0549	1,0544	<i>Buy New</i>
GBP	1,2323	1,2294	<i>Buy New</i>
CHF	1,0089	1,0089	<i>Sell- Buy New</i>

Perkiraan volatilitas pasar diketahui bahwa nilai *forex* JPY dan AUD mengalami sinyal turun. Pada *forex* EUR dan GBP menunjukkan bahwa mengalami sinyal naik. *Forex* CHF berada pada posisi nilai tengah

*pivot point* sehingga dapat bergerak naik maupun turun. Analisis selanjutnya yaitu analisis fundamental adalah pendekatan melalui berita-berita ekonomi atau rumor yang ada di pasar.

MARKET CALENDAR						
Time	Country	Im	Figures	Previous	Forecast	Actual
15.30	GBP	M	Public Sector Net Borrowing	1.1B	2.6B	4.4B
20.00	EUR	L	Belgian NBB Business Climate	-1.6	-1.4	
20.00	U.S	L	HPI m/m	0.0%	0.1%	
20.00	U.S	L	S&P/CS Composite-20 HPI y/y	5.7%	5.7%	
21.00	U.S	H	CB Consumer Confidence	125.6	123.7	
21.00	U.S	M	New Home Sales	592K	590K	
21.00	U.S	L	Richmond Manufacturing Index	22	18	
All Day	EUR	L	Italian Bank Holiday	-	-	-

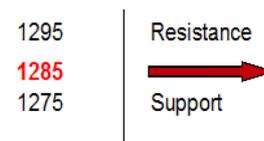
**Gambar 2.** Contoh berita analisis fundamental

Investor dapat melihat analisis fundamental tersebut dengan mengklik berita fundamental. Apabila *actual* bernilai lebih besar dari *forecast* maka kecenderungan harga mahal. Prediksi kurs Euro akan mengalami kenaikan, lalu investor tersebut mengambil posisi *buy new* EU1010\_BBJ pada harga 1.0573 sebanyak 2 lot. Tidak lama kemudian nasabah akan melikuidasi posisi terbuka pada harga 1.0568 sebanyak 2 lot karena ternyata harga Euro mengalami penurunan harga.

Maka risiko kerugian nasabah dapat dihitung dengan formula  $[(selling\ price - buying\ price) \times contract\ size \times n\ lot] - [(commission + VAT) \times n\ lot]$ . Dengan perhitungan menggunakan formula tersebut dihasilkan angka \$166. Sehingga dapat dikatakan bahwa, nasabah mendapatkan risiko sebesar US\$166 atau Rp 1.660.000,00 (*Fixed rate* US\$1 = Rp 10.000,00).

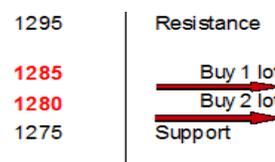
Manajemen risiko yang diterapkan oleh PT Bestprofit Futures meliputi *hold*, *average*, *limit loss (locking)*, *switching* dan *cut loss (stop loss)*. Manajemen risiko *Hold* (Menahan Posisi) pada *point* 1285, diambil posisi *buy new* sebanyak 1 lot kemudian market mengalami

penurunan, seperti pada *point* 1280, tapi analisis fundamental masih bersifat positif, maka investor bisa menerapkan manajemen risiko *hold*.



**Gambar 3.** Ilustrasi Manajemen Risiko *Hold*

Manajemen risiko *Average*, pada *point* 1285 investor mengambil posisi *buy new* 1 lot kemudian market mengalami penurunan ke *point* 1280. Investor mengambil posisi baru yaitu *buy new* lagi dengan 2 lot. Investor memiliki posisi lepas yaitu  $(1285 + 1280):2$  dan memperoleh hasil 1282.50.



**Gambar 4.** Ilustrasi Manajemen Risiko *Average*

Manajemen risiko *Limit Loss* (Membatasi Kerugian Posisi) pada *point* 1285 investor mengambil posisi *buy new* sebanyak 1 lot,

market mengalami penurunan, didukung oleh berita fundamental yang negatif, maka investor bisa mengambil posisi *sell new* sebanyak 1 lot juga.



**Gambar 5.** Ilustrasi Manajemen Risiko *Limit Loss*

Manajemen risiko *Switching* (Merubah Arah Posisi) pada *point* 1285, investor mengambil posisi *buy new* sebanyak 1 lot kemudian *market* mengalami penurunan, dan berita fundamental yang negatif, maka investor mengambil posisi *sell new* sebanyak 2 lot atau lebih.



**Gambar 6.** Ilustrasi Manajemen Risiko *Switching*

Manajemen risiko *Cut Loss* (Melepas Posisi Rugi) yaitu aksi menutup posisi akun investor yang berlawanan dengan pergerakan harga pasar. *Cut loss* tidak dianjurkan untuk dilakukan apabila masih memungkinkan untuk melakukan manajemen risiko yang lainnya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut. Risiko merupakan hal yang akan mengekor dan menjadi suatu ketakutan pada setiap orang yang ingin berinvestasi. Risiko ini maksudnya adalah jika seseorang

sudah memilih untuk melakukan investasi, apapun jenisnya, maka akan selalu ada risiko yang akan dihadapi.

Pada PT Bestprofit Futures Cabang Malang, risiko *floating*-lah yang menjadi satu-satunya risiko yang harus diperhatikan. Risiko *floating* memiliki banyak faktor penyebab yaitu keadaan pasar, perubahan harga, *overnight*, suku bunga dan *event* politik. Beberapa orang mengatakan faktor ini merupakan risiko, namun dalam PT Bestprofit Futures Cabang Malang, kelima faktor tersebut masuk dalam risiko *floating*, karena kelima faktor tersebut menyebabkan terjadinya nilai mengambang pada investasi *forex*.

Hasil penelitian risiko ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Indrawati (2008) dan Kusumasari (2011) yang menunjukkan bila risiko yang ada pada investasi *foreign exchange* adalah risiko perubahan harga yang mengambang (naik atau turun) dengan faktor-faktor yang menyebabkan keadaan tersebut. Secara teori, faktor-faktor dari risiko *floating* termasuk risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan investasi (Halim, 2003:39).

Terkait dengan risiko *forex* di atas, PT Bestprofit Futures Cabang Malang mempunyai solusi untuk meminimalisir risiko yang terjadi dan memaksimalkan *profit* yang didapat. Solusi ini berupa manajemen risiko. Sebelum para investor melakukan transaksi dalam *forex*, perusahaan akan memberikan pengarahan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajemen

risiko dan teknik-tekniknya untuk menghadapi pasar. Analisa ini terdapat analisa teknikal (*pivot point*) dan fundamental.

Penggunaan analisis teknikal dan fundamental digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebenarnya analisis tersebut tidak mutlak 100% bisa menghilangkan risiko, keakuratan dari pemakaian analisis tersebut berkisar antara 70% sampai dengan 80%.

Investasi *forex* memiliki lima manajemen risiko dimulai dari *hold* (menahan posisi) untuk kisaran perbedaan *point* 1-5, *average* (meratakan posisi) untuk kisaran *point* 5-10. Selanjutnya ada *limit loss* (membatasi kerugian posisi) untuk kisaran *point* 5-10, *switching* (merubah arah posisi) yang memiliki cara yang serupa dengan *limit loss*. Manajemen risiko terakhir ada *cut loss* (melepas posisi rugi) apabila *point* lebih dari 10.

Manajemen risiko yang sering digunakan oleh PT Bestprofit Futures Cabang Malang adalah *cut loss* dan *hold*. *Cut loss* adalah ketika memesan harga tertentu seandainya *running* menyentuh harga tersebut maka posisi *point* akan tertutup secara otomatis dengan posisi rugi, adapun kelebihanannya adalah bisa membatasi kerugian. Sedangkan *hold* adalah menunggu pergerakan harga sampai sesuai dengan keinginan.

Investor pun yang ingin ber*trading forex* di PT Bestprofit Futures selalu ditekankan adanya *cut loss* karena dengan memasang *cut loss* bisa mencegah dan menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan. *Cut loss* merupakan salah satu manajemen risiko yang paling digemari oleh investor, karena

dengan melakukan *cut loss* tersebut maka kerugian dan keuntungan yang diperoleh bisa dibatasi dan hal itu juga merupakan salah satu etika yang baik dalam melakukan investasi di *forex*. Hal ini dikarenakan dengan membatasi kerugian dan keuntungan, investor dapat terhindar dari sifat serakah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2008) yang menyatakan bahwa manajemen risiko yang diterapkan pada investasi *forex* adalah *cut loss*, *switching*, *locking*, dan *averaging* serta manajemen risiko yang paling sering digunakan adalah pemasangan *cut loss* dengan berpatokan pada analisis yang digunakan yaitu berdasarkan analisis teknikal dan fundamental.

Pengelolaan risiko dengan manajemen risiko yang mantap, maka pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan. Manajemen risiko di sini pada prinsipnya dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam *forex trading*, seperti *Cut loss* (menghentikan kerugian) dan *Locking* (mengunci posisi dari kerugian/keuntungan) (Budi 2008:132). Ada beberapa cara untuk manajemen risiko diantaranya adalah *cut loss*, *switching*, *locking* dan *averaging* (Budi, 2008:133).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan pada paragraf-paragraf sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, risiko yang terjadi saat melakukan *trading* di pasar *forex* adalah risiko *floating*. Risiko *floating* berdampak pada Bergeraknya grafik yang mempengaruhi posisi investor.

Manajemen risiko yang diterapkan di PT Bestprofit Future Cabang Malang dalam menghadapi risiko *floating*, yaitu *Hold*, *Average*, *Locking*, *Switching*, dan *Cut loss*, dan dari kelima manajemen risiko yang ada, manajemen risiko yang sering dipakai di PT Bestprofit Futures adalah pemasangan *Cut loss* dan *Hold*.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: Indikator analisis teknikal hanya menggunakan indikator *pivot point*, objek yang digunakan adalah *forex* atau mata uang saja, masih terdapat banyak perusahaan pialang yang terdaftar di BAPPEBTI dan KBI di seluruh Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi:

Bagi Perusahaan. Mekanisme transaksi *Forex* di PT Bestprofit Futures, disarankan agar tetap memegang sifat keterbukaan kepada calon nasabah untuk selalu memberikan penjelasan teknikal dan fundamental tentang risiko dan cara memajemenkan risiko yang berhubungan dengan perdagangan berjangka, sehingga dari pihak investor juga diharapkan mengerti bahwa investasi ini bukan sekedar main-main saja dan juga harus selalu konsisten dalam melakukan transaksi *forex*.

Bagi Investor yang ingin berinvestasi di bidang ini, sebelum melakukannya sebaiknya terlebih dahulu memahami dan juga bisa mengelola risiko dengan baik. Berdasarkan penelitian, manajemen risiko yang disarankan untuk dipakai

adalah *Cut loss* dan *Hold*, karena dengan menggunakan manajemen risiko tersebut bisa membatasi risiko dan mengelola profit dengan benar.

Bagi Peneliti Selanjutnya, sebaiknya menggunakan indikator teknikal maupun fundamental yang berbeda dengan objek diluar dari *forex* namun masih dalam lingkup perdagangan berjangka. Disarankan pula penelitian lain yang sejenis tetapi dengan materi atau konsep lain dalam ruang lingkup yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Angka, Jordi. 2014. *Money Management untuk Meningkatkan Keuntungan pada PT Victory Internasional Futures Malang cabang Letjend Sutoyo*. Laporan Akhir tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Ma Chung.
- Budi, Triton Prawira. 2008. *Forex On-line Trading*. Yogyakarta: Penerbit Cemerlang Publisng
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Djojosoedarso, Soeisno. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko: Terori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Forsagita, Endang "Analisis Fundamental Manajemen Investasi" (Online) <http://eforsagita931994.blogspot>

- .co.id/2015/06/analisis-fundamental-manajemen-investasi.html (diakses pada 5 Desember 2016).
- <http://www.foreximf.com/belajar-forex/mahir/risk-management-money-management/feed/> (diakses pada 15 Oktober 2016).
- <http://www.forextradingvalas.com/st-rategi-khusus-trading-forex-valas/> (diakses 2 Februari 2017).
- <http://belajarforex.com/manajemen-resiko.html> (diakses 10 Oktober 2016).
- [http://seputarforex.com/belajar/forex/tingkat\\_dasar/pengenalan\\_dasar\\_forex.php](http://seputarforex.com/belajar/forex/tingkat_dasar/pengenalan_dasar_forex.php) (diakses 11 Oktober 2016).
- <http://www.studiforex.com> (diakses 5 Desember 2016).
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawati, Nanik. 2008. *Aplikasi manajemen Risiko Pada Investasi Foreign Exchange (Forex)*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kusumasari, Riski. 2011. *Analisis Manajemen Risiko pada Transaksi Mata Uang Asing di PT Monex Investindo Futures Cabang Solo*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Surakarta: Program D-III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kurniawan, Rahmad “*Manajemen Risiko*” (Online) <http://berdoauntukmati.blogspot.co.id/2013/11/manajemen-resiko.html> (diakses 10 Oktober 2016).
- PT Bestprofit Futures Cabang Bandung “*Cara Instalasi dan Setting Java*” (Online) <http://bestprofit-futuresbandung.blogspot.co.id/2014/12/cara-instalasi-dan-setting-java-PThtml> (diakses 11 Oktober 2016).
- PT Bestprofit Futures Cabang Malang “*PT Bestprofit Futures Investing*” (Online) <http://www.bestprofitmalang.com/> (diakses 11 Oktober 2016).
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFPE.